

## ABSTRAK

Prevalensi *stunting* di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 30,8% merupakan masalah kesehatan masyarakat dianggap berat karena masih melampaui 30 %, sesuai dengan WHO. Selain mempengaruhi pertumbuhan, *stunting* juga mempengaruhi motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosialisasi pada anak. Kondisi *stunting* pada masa balita akan menghambat kelajuan perkembangannya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perbandingan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosialisasi balita *stunting* dan balita tidak *stunting*

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan *systematic review*. Populasi penelitian ini 21.982 artikel dari website *PubMed*, *Google Scholar*, *Science Direct*, dan Portal Garuda. Sampel yang digunakan 10 artikel sesuai kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelayakan artikel dinilai menggunakan instrumen JBI.

Hasil penelitian didapatkan, dari 10 jurnal terdapat 5 jurnal mendukung kondisi *stunting* pada balita mempengaruhi kemampuan motorik kasar balita, sementara 3 jurnal untuk motorik halus balita, 4 jurnal menyebutkan bahwa kemampuan bahasa balita tidak *stunting* lebih baik dibandingkan balita *stunting*, begitu juga dengan perkembangan sosialisasi balita pada 2 jurnal lainnya. Hal ini menunjukkan status gizi balita mempengaruhi keberhasilan perkembangan balita itu sendiri. Kekurangan gizi kronis akan mempengaruhi kinerja otak yang merupakan kunci kemampuan psikomotor balita.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat perbedaan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosialisasi balita *stunting* dan balita tidak *stunting*. Diharapkan perawat profesional mampu memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai stimulasi dan pola asuh balita khususnya balita *stunting* agar perkembangannya tidak terhambat.

Kata Kunci : Bahasa, Motorik Halus, Motorik Kasar, Sosialisasi

Daftar Pustaka : 11 Buku (2010-2020)

33 Jurnal (2010-2020)

7 Website (2010-2020)

## **ABSTRACT**

*The prevalence of stunting in Indonesia 2018 is 30.8% and it remains a public health problem that is considered serious because it still exceeds 30%, according to WHO. In addition to growth, stunting also affects the gross motor, fine motor, language, and socialization. The condition of stunting during infancy will hinder the speed of development. This study aims to identify the comparison of gross motor development, fine motor, language, and socialization between stunting toddlers and non-stunting toddlers.*

*This study uses a literature review method with a systematic review approach. The study population was 21,982 articles from the PubMed website, Google Scholar, Science Direct, and Garuda Portal. 10 articles were selected as samples according to the inclusion criteria with purposive sampling technique. The eligibility is assessed using JBI instruments.*

*The followings are the study results; from 10 journals there 5 journals support that stunting conditions in toddlers affect the gross motor development and 3 other journals for fine motor, 4 journals mention that non-stunting toddler language skill is better than the stunting toddlers and 2 other journals for socialization abilities. Chronic malnutrition will affect brain performance, the key to toddler psychomotor abilities.*

*The conclusion of the study is there are differences in gross motor development, fine motor, language, and socialization between the stunting toddlers and non-stunting toddlers. Therefore, it is expected that professional nurses are able to provide counseling to people about regarding stimulation and parenting styles for toddlers, especially stunting, so that their development is not hampered.*

**Keywords:** *Language, Fine Motoric, Gross Motoric, Socialization*

**Bibliography:** *11 Books (2010-2020)*

*33 Journals (2010-2020)*

*7 Websites (2010-2020)*